



**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TATALAKSANA
PRE HOSPITAL KECELAKAAN LALU LINTAS TERHADAP PENGETAHUAN
KOMUNITAS KARANGTARUNA**

Intan Munawaroh*, Ria Anggraini, Manggar Purwacaraka

STIKES Utama Abdi Husada Tulungagung, Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo No.1, Kedung Indah, Kedungwaru,
Tulungagung, Jawa Timur 66224, Indonesia

*intanm@stikestulungagung.ac.id

ABSTRAK

Kecelakaan lalu lintas merupakan permasalahan yang harus segera ditangani dengan tepat dan cepat untuk mencegah kematian atau kecacatan permanen. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan tentang tatalaksana pre hospital pada kecelakaan lalu lintas terhadap pengetahuan komunitas karangtaruna di Desa Campurdarat. Metode penelitian menggunakan rancangan quasi experiment pre-test post-test one group. Jumlah sampel 40 dengan teknik purposive sampling. Penelitian dilakukan pada tanggal 1-7 Agustus 2024. Instrumen menggunakan kuesioner mengenai pengetahuan tatalaksana pre hospital kecelakaan lalu lintas komunitas karangtaruna dengan hasil uji validitas diperoleh r table = 0,312, sedangkan uji reliabilitas didapatkan nilai alpha cronbach's 0,933. Hasil uji Teknik statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Wilcoxon signed-rank test dengan hasil $p=0,000<0,005$. Ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang tatalaksana prehospital pada kecelakaan lalu lintas terhadap pengetahuan komunitas karangtaruna di Desa Campurdarat

Kata kunci: kecelakaan lalu lintas; pendidikan kesehatan; pengetahuan; pre hospital

***THE INFLUENCE OF HEALTH EDUCATION PROCEDURE PRE HOSPITAL TRAFFIC
ACCIDENTS ON KARANGTARUNA COMMUNITY KNOWLEDGE***

ABSTRACT

Traffic accidents are a problem that must be handled appropriately and quickly to prevent death or permanent disability. This study aims to analyze the influence of health education regarding pre-hospital management of traffic accidents on the knowledge of the Karangtaruna community in Campurdarat Village. The research method uses a quasiexperimental design pre-test post-test one group. The number of samples was 40 with purposive sampling technique. The research was conducted on 1-7 August 2024. The instrument used a questionnaire regarding knowledge of pre-hospital management of traffic accidents in the Karangtaruna community with the results of the validity test obtained r table = 0.312, while the reliability test obtained a Cronbach's alpha value of 0.933. The statistical technique used in this research was the Wilcoxon signed-rank test with results $p=0.000<0.005$. There is an influence of health education regarding prehospital management of traffic accidents on the knowledge of the Karangtaruna community in Campurdarat Village.

Keywords: health education; knowledge; prehospital; traffic accidents

PENDAHULUAN

Kecelakaan lalu lintas merupakan salah satu masalah serius yang dihadapi oleh masyarakat Indonesia. Kecelakaan lalu lintas merupakan permasalahan yang harus segera ditangani dengan segera dengan tepat dan cepat untuk mencegah kematian atau kecacatan permanen (Buntara, 2019). Kecelakaan lalu lintas jalan raya menyebabkan kerugian ekonomi yang besar bagi individu, keluarga mereka, dan negara secara keseluruhan. Kerugian ini timbul dari biaya perawatan serta hilangnya produktivitas bagi mereka yang meninggal atau cacat akibat cedera (World Health Organization, 2023). Cedera akibat kecelakaan lalu lintas (*road traffic injury*) menjadi salah satu dari berbagai masalah kesehatan masyarakat yang mengancam masyarakat dunia (Resi & Ramdani, 2020).

Menurut World Health Organization (2023), dalam *Report on Road Traffic Injury Prevention*, menjelaskan setiap tahunnya terdapat sekitar 1,19 juta nyawa yang terancam akibat kecelakaan lalu lintas. Berdasarkan data Kementerian Perhubungan menunjukkan bahwa pada tahun 2023, terdapat lebih dari 100.000 kecelakaan lalu lintas yang mengakibatkan ribuan kematian dan luka-luka (Kementerian Perhubungan, 2023). Kecelakaan ini tidak hanya berdampak pada korban langsung, tetapi juga pada keluarga dan masyarakat secara keseluruhan (KNKT, 2023). Kecelakaan lalu lintas paling banyak terjadi melibatkan sepeda motor, dengan 76,42% dari total kendaraan yang terlibat, atau sekitar 552.155 unit. Selain itu, 722.470 kendaraan secara keseluruhan terlibat dalam berbagai insiden sepanjang tahun. Jumlah korban kecelakaan dari 117.962 orang yang menjadi korban, 7,21% di antaranya meninggal dunia, 8,26% mengalami luka berat, dan 84,51% lainnya menderita luka ringan (NTMC, 2024). Tingkat kecelakaan lalu lintas di Jawa Timur cukup mengkhawatirkan. PT Jasa Raharja Cabang Utama Jawa Timur menyebutkan, rata-rata 15 orang meninggal setiap bulan akibat kecelakaan sepeda motor. Lebih mengkhawatirkan lagi, 70% dari korban meninggal tersebut berada dalam rentang usia 15-50 tahun, yang merupakan kelompok usia produktif (Apriani et al., 2023).

Tingginya angka kecelakaan ini menuntut adanya upaya pencegahan dan penanganan yang lebih baik, salah satunya melalui pendidikan kesehatan yang tepat (Sulchan & Listyawati, 2024). Tatalaksana *pre hospital* memiliki peran krusial dalam mengurangi dampak dari kecelakaan lalu lintas. Penanganan yang cepat dan tepat dapat menyelamatkan nyawa korban dan mencegah kondisi mereka semakin memburuk (Afni et al., 2023). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mustajab & Irawan (2023), sekitar 80% korban kecelakaan dapat diselamatkan jika mendapatkan pertolongan pertama yang benar dalam waktu 10 menit setelah kejadian. Namun, masih banyak masyarakat yang kurang memahami teknik pertolongan pertama yang efektif. Oleh karena itu, pendidikan kesehatan mengenai tatalaksana *pre hospital* sangat penting untuk meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi situasi darurat.

Komunitas Karangtaruna memiliki peran penting dalam penanganan kecelakaan lalu lintas. Sebagai organisasi kepemudaan, Karangtaruna dapat menjadi garda terdepan dalam memberikan pertolongan pertama dan mengedukasi masyarakat tentang cara menangani kecelakaan. Pelatihan yang tepat, anggota Karangtaruna dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam tatalaksana *pre hospital*, sehingga dapat memberikan respon yang cepat dan tepat dalam situasi darurat (Pae & Joewono, 2024). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pendidikan kesehatan tentang tatalaksana *pre hospital* terhadap pengetahuan komunitas karangtaruna di Desa Campurdarat.

METODE

Penelitian ini menggunakan rancangan quasi experiment *pre-test post-test one group*. Sampel penelitian ditentukan dengan purposive sampling dengan kriteria tertentu, yaitu : 1) usia 17-32 tahun; 2) dapat membaca, menulis, berkomunikasi yang baik; 3) tidak mengalami gangguan kognitif, pendengaran, dan gerak. Penelitian ini akan dilakukan pada komunitas karangtaruna di Desa Campurdarat sebanyak 40 orang, penelitian dilakukan pada tanggal 1-7 Agustus 2024. Penelitian dilakukan dengan mengukur Pengetahuan sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) diberikan pendidikan kesehatan mengenai tatalaksana *pre hospital* kecelakaan lalu lintas. Instrumen menggunakan kuesioner mengenai pengetahuan tatalaksana *pre hospital* kecelakaan lalu lintas komunitas karangtaruna dengan hasil uji validitas diperoleh $r_{table} = 0,312$, sedangkan uji reliabilitas didapatkan nilai alpha cronbach's 0,933. Variabel penelitian yaitu independen yaitu pendidikan kesehatan dan variabel dependen pengetahuan tatalaksana *pre hospital* pada kecelakaan lalu lintas. Penelitian ini menggunakan analisis *Wilcoxon signed-rank test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden pada penelitian ini sebanyak 40 orang. Karakteristik responden pada penelitian ini menggambarkan distribusi responden berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir.

Table 1
Respondent characteristics (n= 40)

Respondent characteristics	f	%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	23	57
Perempuan	17	43
Usia		
17-22 tahun	18	45
23-27 tahun	15	37
28-32 tahun	7	18
Agama		
Islam	35	87
Kristen	5	13
Pendidikan		
SMP	14	35
SMA	16	40
D3/Sarjana	10	25

Berdasarkan tabel 1 proporsi terbanyak pada jenis kelamin laki-laki sebanyak 23 responden (57%), berdasarkan usia terbanyak pada rentang 17-22 tahun sebanyak 18 responden (45%). Berdasarkan data sebagian besar responden beragama islam sebanyak 35 responden (87%), dan hampir setengah dari responden memiliki pendidikan terakhir SMA yaitu 16 responden (40%).

Tabel 2.
Pengetahuan responden (n=40)

Pengetahuan	Sebelum		Sesudah	
	f	%	f	%
Baik	9	23	18	45
Cukup	10	25	12	30
Kurang	21	52	10	25

Berdasarkan Tabel 2 sebelum diberikan Pendidikan kesehatan tentang tatalaksana pre hospital hampir setengah dari responden memiliki pengetahuan kurang sebanyak 21 responden (52%), setelah diberikan Pendidikan kesehatan tentang responden yang memiliki pengetahuan baik 18 responden (45%).

Tabel 3.

Wilcoxon Signed Ranks Test

Pengetahuan	post – pre
Z	-3.520 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Berdasarkan Tabel 3 berdasarkan hasil uji statistik Wilcoxon Signed Ranks Test didapatkan nilai $p=0,000<0,005$, yang artinya ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan tatalaksana *pre hospital* pada kecelakaan lalu lintas.

Pengetahuan responden setelah diberikan pendidikan kesehatan

Berdasarkan hasil penelitian sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang tatalaksana pre hospital kecelakaan lalu lintas responden memiliki pengetahuan kurang sebanyak 21 responden (52%), setelah diberikan pendidikan kesehatan lintas komunitas karangtaruna memiliki memiliki pengetahuan baik 18

responden (45%). Pendidikan kesehatan merupakan suatu proses yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku individu atau kelompok terkait kesehatan. Menurut Pendidikan kesehatan adalah proses yang memungkinkan individu untuk meningkatkan kontrol atas kesehatan mereka dan meningkatkan kualitas hidup mereka (Rechika Amelia Eka Putri1, 2024). Pendidikan kesehatan merupakan aspek penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap isu-isu kesehatan, termasuk penanganan kecelakaan lalu lintas. Dalam konteks ini, pendidikan kesehatan tidak hanya berfungsi untuk memberikan informasi, tetapi juga untuk membangun keterampilan dan sikap positif dalam menangani situasi darurat.

Pendidikan kesehatan yang efektif dapat mengubah perilaku masyarakat dalam memberikan pertolongan pertama, yang sangat krusial dalam menyelamatkan nyawa korban kecelakaan (Mustajab & Irawan, 2023). Peningkatnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat, diharapkan dapat mengurangi angka kematian dan kecacatan akibat kecelakaan lalu lintas. Tatalaksana pre hospital pada kecelakaan lalu lintas merujuk pada serangkaian tindakan yang dilakukan sebelum pasien mendapatkan perawatan medis di rumah sakit. Pertolongan pertama menjadi sangat penting dalam konteks ini, karena tindakan yang cepat dan tepat dapat menyelamatkan nyawa dan meminimalkan dampak cedera. Pertolongan pertama yang efektif dapat mengurangi risiko komplikasi lebih lanjut dan meningkatkan peluang pemulihan bagi korban kecelakaan (Yunanto et al., 2024).

Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan tatalaksana *pre hospital* pada kecelakaan lalu lintas

Berdasarkan hasil uji statistik Wilcoxon Signed Ranks Test didapatkan nilai $p=0,000<0,005$ yaitu ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan tatalaksana *pre hospital* pada kecelakaan lalu lintas. Pendidikan kesehatan adalah proses yang membantu individu, dengan cara melakukan tindakan secara individu atau kolektif dalam pembuatan keputusan terkait dengan pengetahuan tentang hal yang memberikan pengaruh kesehatan pribadi dan orang lain dalam rangka peningkatan kemampuan masyarakat dalam pemeliharaan kesehatan dan tidak hanya melakukan upaya dalam mengaitkan diri pada peningkatan pengetahuan, sikap dan praktik saja, melainkan pada peningkatan atau perbaikan lingkungan untuk pemeliharaan serta peningkatan kesehatan dengan penuh kesadaran (Apriani et al., 2023). Pengetahuan masyarakat mengenai pertolongan pertama sangat berpengaruh terhadap sikap dan tindakan mereka saat menghadapi kecelakaan lalu lintas. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Pae & Joewono, 2024), terdapat hubungan positif antara tingkat pengetahuan masyarakat dan sikap mereka dalam memberikan pertolongan pertama. Masyarakat yang memiliki pengetahuan yang baik cenderung lebih percaya diri dan lebih cepat dalam mengambil tindakan yang diperlukan saat menghadapi situasi darurat pada komunitas Karangtaruna di Desa Campurdarat, pendidikan kesehatan yang berfokus pada tatalaksana pre hospital kecelakaan lalu lintas sangat relevan. Pendidikan Kesehatan memberikan pemahaman yang mendalam mengenai langkah-langkah yang harus diambil dalam situasi kecelakaan, diharapkan anggota komunitas dapat bertindak cepat dan tepat, sehingga dapat mengurangi angka kematian dan cedera akibat kecelakaan. Oleh karena itu, penting untuk merancang program pendidikan kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik masyarakat setempat. Prosedur pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas meliputi beberapa langkah penting yaitu

1. Panggil bantuan medis
2. Sambil menunggu bantuan datang, cek respon pasien periksa kesadaran korban dan memastikan korban masih bernafas atau tidak.
3. Jika korban tidak sadar dan tidak bernapas langkah-langkah resusitasi jantung paru (RJP) harus segera dilakukan.

4. Jika terdapat perdarahan segera hentikan pendarahan dengan menekan luka dengan menggunakan perban/kain yang bersih
5. Pindahkan pasien, jika mengalami trauma servical, korban harus dipindah menggunakan alas yang lurus (Mathew et al., 2024).

Pengetahuan tentang prosedur ini harus dimiliki oleh masyarakat, terutama bagi mereka yang sering beraktivitas di jalan raya. Komunitas karangtaruna menjadi salah satu ujung tombak bagi pemerintah untuk berperan dalam mencegah kecacatan dan kematian yang diakibatkan dari kecelakaan lalu lintas. Mereka menyadari betapa pentingnya penanganan kecelakaan diperjalanan. Berdasarkan hasil FGD dengan komunitas karangtaruna, ketika melihat kecelakaan di perjalanan mereka hanya terdiam, takut tidak tahu apa yang dilakukan, dengan kegiatan ini mereka menyadari betapa pentingnya tatalaksana pada kecelakaan diperjalanan.

SIMPULAN

Ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang tatalaksana *prehospital* pada kecelakaan lalu lintas terhadap pengetahuan komunitas karangtaruna di Desa Campurdarat. Pengetahuan yang baik diharapkan mampu untuk memberikan kontribusi terhadap penanganan kecelakaan secara tepat dan cepat. Untuk itu, perlunya pelatihan lebih lanjut kepada komunitas karangtaruna guna meningkatkan skill dan kompetensi bagi mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Afni, A. C. N., Rosida, N. A., & Saputro, S. D. (2023). Peningkatan Kesiapan Masyarakat Dalam Prehospital Care Kecelakaan Lalu Lintas Dengan Menerapkan Basic First Aid Guide. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 5(3), 655–662. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPM>
- Apriani, Putinah, Helsy Desvitasari, & Dedi Pahrul. (2023). Edukasi Kesehatan Pentingnya Self Efficacy Dalam Pertolongan Pertama Kecelakaan Lalu Lintas. *Ukhuwah : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 01–08. <https://doi.org/10.52395/ujpkm.v1i1.367>
- Buntara, A. (2019). Cedera Akibat Kecelakaan Lalu Lintas di Indonesia:Faktor Risiko Serta Strategi Pencegahan dan Intervensi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 11(3), 262–268.
- Kemntrian Perhubungan. (2023). *Tekan Angka Kecelakaan Lalu Lintas, Kemenhub Ajak Masyarakat Beralih ke Transportasi Umum dan Utamakan Keselamatan Berkendara*. <https://dephub.go.id/post/read/tekan-angka-kecelakaan-lalu-lintas,-kemenhub-ajak-masyarakat-beralih-ke-transportasi-umum-dan-utamakan-keselamatan-berkendara>
- KNKT. (2023). Laporan Akhir Investigasi Kecelakaan Tabrak Belakang Truk tangki T-9472-DG di Jalan Tol Cipali di km 79+900B, 28 September 2023. *Laporan Investigasi Kecelakaan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan*, 1(201310200311137), 78–79.
- Mathew, A., Varghese, S., Chathappan, R. P., Palatty, B. U., Chanchal, A. B. V., & Abraham, S. V. (2024). Prehospital Care for Road Traffic Injury Victims. *Journal of Emergencies, Trauma, and Shock*, August. https://doi.org/10.4103/jets.jets_139_23
- Mustajab, D., & Irawan, A. (2023). The Effectiveness of Vocational Training Programs on Employment Outcomes. *Advances in Community Services Research*, 1(2), 37–46. <https://doi.org/10.60079/acsr.v1i2.344>

- NTMC. (2024). *Kecelakaan Lalu Lintas di Indonesia Didominasi Oleh Kendaraan Roda dua*. <https://korlantas.polri.go.id/index.php/category/artikel/>
- Pae, K., & Joewono, A. (2024). Upaya Peningkatan Pengetahuan Terhadap Penanggulangan Kegawatdaruratan Bagi Masyarakat Melalui Pelatihan di Desa Curah Cottok, Kapongan, Situbondo, Jawa Timur. *SHARE "SHaring - Action - REflection,"* 10(1), 44–50. <https://doi.org/10.9744/share.10.1.44-50>
- Rechika Amelia Eka Putri1, D. R. E. (2024). *Medic nutricia 2024,*. 4(1), 1–6. <https://doi.org/10.5455/mnj.v1i2.644>
- Resi, N. S., & Ramdani, M. L. (2020). Pengaruh Pemberian Buku Saku Pre Hospital Tentang Evakuasi Korban Kecelakaan Lalu Lintas Terhadap Pengetahuan Anggota Pmr Sma Negeri 1 Sokaraja. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah,* 5(2), 29–35. <https://doi.org/10.30651/jkm.v5i2.4707>
- Sulchan, A., & Listyawati, P. R. (2024). *Pelatihan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan dan Pencegahan Kecelakaan Lalu Lintas kepada Tokoh Masyarakat Kecamatan Semarang Utara.* 15(3), 511–514.
- World Health Organization. (2023). Road traffic injuries. In *WHO*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/road-traffic-injuries>
- Yunanto, R. A., Kushariyadi, Rondhianto, Iswatingtyas, N. F., & Nisak, E. R. (2024). Optimalisasi Keterampilan Penanganan Gawat Darurat Perdarahan Melalui Metode Simulasi Kasus pada Remaja. *DEDIKASI SAINTEK Jurnal Pengabdian Masyarakat,* 3(2), 185–198. <https://doi.org/10.58545/djpm.v3i2.288>